**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan dari fokus studi kasus dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang “Gambaran Perkembangan Perilaku Hiperaktif Setelah Diberikan Terapi Bermain (Skill Play) Pada Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH)”. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek selama sembilan kali, sebelum dilakukan terapi bermain (*skill play*), hasil skor yang didapatkan subjek adalah 18, yang menyatakan bahwa subjek benar-benar mengalami gangguan perkembangan perilaku hiperaktif yaitu tidak bisa diam, sulit konsentrasi (inatesi), dan perilaku impulsif. Setelah diakukan terapi bermain (*skill play*); bermain *puzzle*, menyusun balok, menyamakan kartu, dan meronce, hasil skor yang didapatkan subjek adalah 14, yang menyatakan bahwa subjek mengalami perkembangan perilaku khususnya pada poin subjek dapat menyelesaikan kegiatan yang telah dimulai dan perhatiannya semakin meningkat. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa subjek mengalami peningkatan dalam menyelesaikan tugas dan subjek dapat belajar dalam waktu yang lebih lama. Dapat disimpulkan bahwa subjek mengalami perkembangan perilaku hiperaktif ditandai dengan dapat berkonsentrasi setelah diberikan terapi bermain (*skill play*).

**5.2 Saran**

Mengingat bahwa perkembangan perilaku subjek belum maksimal, maka sebaiknya:

* + 1. **Bagi Orang Tua Subjek**

Hendaknya mampu memberikan stimulus dalam meningkatkan kemampuan perilaku yang semestinya sesuai usia anak sekolah dan melatih kemampuan berperilaku secara kontinyu dan rutin sesuai dengan tahapan usia anak menggunakan permainan anak di rumah yang pernah didemonstrasikan oleh peneliti untuk tetap mempertahankan perilaku normal sesuai dengan usianya, seperti mempertahankan konsentrasi anak dan menggunakan stimulus yang pernah diajarkan di Yayasan.

* + 1. **Bagi Yayasan Beloved Kanti**

Sebagai tambahan program bermain dalam memberikan stimulus dalam meningkatkan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan perkembanngan anak usia sekolah dan melatih kemampuan berperilaku yang belum maksimal berdasarkan formulir deteksi gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas/GPPH (*Abbreviated Conners Rating Scale*) secara kontinyu dan rutin yang harus ditempuhnya sesuai dengan tahapan usia anak menggunakan peralatan-peralatan terapi bermain sesuai yang pernah didemonstrasikan peneliti

* + 1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Perlu adanya tambahan waktu stimulasi yang lebih lama, dengan cara mengulang permainan selama 3 kali, kemudian diobservasi dan dipilih permainan yang paling efektif untuk perkembangan anak. Sehingga perilaku hiperatif pada anak dapat berkurang secara optimal.
2. Perlu adanya penelitian tentang perilaku hiperaktif setelah diberikan terapi bermain dengan responden yang lebih banyak supaya penelitian lebih variatif
3. Perlunya untuk mengetahui permainan *skill play* yang disukai anak, sehingga lebih menunjang ketika sedang dilakukan stimulasi.
4. Perlu adanya penelitian untuk mengetahui terapi yang dapat digunaan untuk meminimalisir tiga tipe perilaku hiperaktif (sulit diam atau banyak bergerak, sulit konsentrasi, dan impulsive).